

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia baik potensi jasmani maupun rohani. Begitu pentingnya pendidikan sejalan dengan pemikiran yang berada dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa UU RI NO 20 tahun tentang SISDIKNAS yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa yang berkualitas sehingga mampu dan praktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi sekolah pada umumnya adalah kurang optimalnya mutu pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari lemahnya proses pembelajaran contohnya pada model pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Usaha untuk mengoptimalkan mutu pendidikan terus dilaksanakan secara sistematis pembaharuan pendidikan tersebut merupakan upaya sadar yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki praktek dengan sungguh sungguh upaya untuk mengoptimalkan mutu pendidikan salah satunya adalah memperbaiki kurikulum yang lebih memberdayakan peserta didik untuk itu perlu dirancang kurikulum yang berorientasi nasional yakni menghasilkan manusia yang berkualitas.

Selain itu beberapa penelitian telah mencoba memberikan dukungan terhadap keefektifan penggunaan media animasi dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam dalam penelitian-penelitian mereka. Tujuan penelitian terbaru menunjukkan bahwa

menggunakan media animasi dalam proses pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar. Tersedianya media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk memberikan gambaran secara konkrit dan peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran seperti alat-alat teknologi, contohnya laptop, infokus, alat peraga. Dengan metode pembelajaran yang konvensional.

Menurut Cristicos yang dikutip oleh Daryanto (2010:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

Animasi adalah proses penciptaan efek gerak atau efek perubahan bentuk yang terjadi selama beberapa waktu suheri (2006:28) mengatakan bahwa animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan salah satu keunggulan animasi adalah kemampuan untuk menjelaskan suatu kejadian secara sistematis dalam tiap waktu perubahan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat magang II di SD Negeri 064021 Medan Helvetia, diketahui bahwa dalam pembelajaran IPA biasanya kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA di SD yang terjadi adalah siswa susah

dalam melakukan pendahuluan terhadap lingkungan hidup. Namun kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah ia menerima suatu pembelajaran yang diberikan guru. Dari hasil yang telah diobservasi bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memberikan respon dalam mengikuti hasil belajar, terutama untuk siswa III SDN 064021 Medan Helvetia, yang berjumlah 28 siswa dan nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) adalah 65. Dari 28 siswa, diketahui bahwa 11 orang siswa (40%) tuntas dan 17 orang siswa (60%) tidak tuntas.

Guru harus memahami karakteristik siswa dan mencari metode yang seperti apa yang bisa memotivasi siswa. Sehingga siswa merasa senang belajar dan terlibat langsung dengan sesuatu yang nyata dalam proses pembelajaran. Siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga lebih banyak siswa memperoleh nilai di atas KBM. Kegiatan ini sering terjadi pada siswa sekolah dasar suasana dalam kegiatan belajar mengajar dikelas tidak menyenangkan, perhatian siswa juga rendah karena dalam proses belajar mengajar. Siswa terkadang mengantuk dan juga tidak memperhatikan proses dalam pembelajaran karena siswa hanya dituntut untuk mendengarkan guru memberikan penjelasan materi didepan kelas dan siswa hanya diminta untuk memperhatikan buku saja dan tanpa menggunakan alat bantu seperti, media yang dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan mudah menangkap materi hal-hal tersebut di ataslah yang menyebabkan bila diberikan tes hasil belajar oleh guru hasilnya rendah berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis ingin menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian studi kepustakaan dengan judul **“Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”**.

1.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah yang dimungkinkan terjadi selama penelitian berlangsung dan untuk lebih fokus maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Media animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah media animasi berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar ?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media animasi terhadap hasil belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media animasi terhadap hasil belajar IPA yang diperoleh siswa di sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam dunia pendidikan tentang cara efektifnya penerapan pembelajaran dalam pengaruh media animasi terhadap hasil belajar IPA Siswa sekolah dasar.
2. Manfaat Praktis

Secara Praktis Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Peserta didik

Menambah pengalaman baru bagi siswa dalam belajar mata pelajaran IPA meningkatkan Pengetahuan siswa melalui gambar, audio, video dalam media animasi.

b. Guru

Hasil penelitian dari kajian pustaka ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang penggunaan media animasi dan hasil belajar yang digunakan untuk materi selanjutnya yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, dan memiliki variasi media yang lebih banyak dalam proses pembelajaran.

c. Sekolah

Memberi masukan berupa informasi ilmiah yang diharapkan bermanfaat tentang Pembelajaran Media Animasi dan Meningkatkan Pengetahuan Para Siswa melalui gambar, audio, video dalam mata pelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti

Menambah Pengetahuan peneliti tentang pemanfaatan media animasi dalam proses pembelajaran dan membantu hasil belajar dengan memperbanyak pengetahuan dalam penulisan kajian pustaka ini untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dunia pendidikan.

